

## **Pengembangan Kompetensi Guru SD Negeri Wonosari I pada Masa Pandemic Covid-19 dengan Pelatihan Produksi Video Media Pembelajaran Menggunakan Smartphone**

**Dina Dwika Oktora<sup>1</sup>, Diyah Ayu Karunianingsih<sup>2</sup>, David Kristiadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta

<sup>1</sup>dina.oktora@gmail.com

*Received: 18 Oktober 2020; Revised: 12 Desember 2022; Accepted: 8 Februari 2023*

### **Abstract**

*This community service activity aims to develop the competence of SD Wonosari 1 teachers in making instructional media videos using smartphones. The training activities are carried out offline but still use health protocols recommended by the government through lectures, question and answer methods and production practices that are directly guided by the teachers. After the training activities, an evaluation of the activities is carried out by distributing questionnaires to participants. The evaluation results show that the PKM program is running well and smoothly. This program is expected to be able to provide motivation for teachers to be able to increase motivation in developing learning materials through the production of instructional media videos to support online learning, especially during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *community service; teacher competence; video production; learning media*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru-guru SD Wonosari 1 dalam membuat video media pembelajaran dengan menggunakan smartphone. Kegiatan pelatihan dilakukan secara luring namun tetap menggunakan protocol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dengan melalui metode ceramah, Tanya jawab dan praktik produksi yang dibimbing langsung oleh para pengajar. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kusioner kepada peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program PKM berlangsung dengan baik dan lancar. Program ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi para guru untuk dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan bahan pembelajaran melalui produksi video media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran secara daring, khususnya di masa pandemic Covid-19.

**Kata Kunci:** pengabdian kepada masyarakat; kompetensi guru; produksi video; media pembelajaran

### **A. PENDAHULUAN**

Pandemi *Corona Virus* (COVID) 19 berdampak sangat besar pada semua lini kehidupan di Indonesia, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Kebijakan *social distancing*, *physical distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB)

yang ditetapkan Pemerintah Indonesia sebagai upaya untuk mengantisipasi penularan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan.

Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan bertatap muka (luring) mau tidak mau harus dilakukan secara *online*

## Pengembangan Kompetensi Guru SD Negeri Wonosari I pada Masa Pandemic Covid-19 dengan Pelatihan Produksi Video Media Pembelajaran Menggunakan Smartphone

Dina Dwika Oktora, Diyah Ayu Karunianingsih, David Kristiadi

---

(daring). Pandemi yang datang tanpa aba-aba dan secara global nyaris mengubah sistem pembelajaran secara total. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus diseases* (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring. Perubahan cara pembelajaran ini tentunya menuntut para guru dan siswa untuk dapat beradaptasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Meski secara daring namun diharapkan guru-guru dapat melaksanakan kewajiban untuk mendidik para siswa dan sebaliknya para siswa tetap mendapatkan hak-hak dalam bidang pendidikan.

Menurut Kusumawati (2019) mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan (Kusumawati, 2019:45). Ditinjau dari pernyataan tersebut maka sasaran akhir dari proses pengajaran adalah peserta didik dapat belajar sesuai tujuan pembelajaran.

Untuk mendukung hal tersebut diperlukan kemampuan untuk memilih metode yang tepat dan juga manajemen waktu yang baik. Media dan aplikasi yang dipilih harus mudah digunakan dan diakses oleh para guru dan siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik tanpa hambatan. Salah satu media yang mudah digunakan adalah media teknologi *mobile learning* (*m-Learning*), yaitu *smartphone*.

Kitchenham (2011:9) menjelaskan bahwa pemanfaatan *smartphone* dalam program pendidikan menjadikan perangkat ini sebagai salah satu bentuk perangkat yang dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pengembangan media pembelajaran. Tantangan lain muncul ketika para guru dihadapkan dengan penggunaan *smartphone* untuk pendidikan karena secara umum diketahui bahwa selama ini *smartphone* dimanfaatkan hanya sebatas alat komunikasi dan media sosial. Belum cukupnya

pengetahuan terkait pemanfaatan *smartphone* ini menjadi hambatan bagi para guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

SD Negeri Wonosari 1 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Guru-guru di sekolah dasar ini perlu beradaptasi untuk dapat melaksanakan pendidikan secara *online* (daring) karena adanya kebijakan belajar dari rumah (BDR), Adaptasi tenatu saja sangat dibutuhkan dan memerlukan waktu yang tidak singkat karena secara drastis metode belajar harus berubah yang biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka dikelas, kemudian dalam waktu singkat harus mampu menggunakan teknologi untuk pembelajaran daring. Para Guru dituntut untuk beradaptasi dan mampu menggunakan teknologi yang dianggap sesuai dan mudah diakses.

Mondy (2008:210) menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan (*training and development*) merupakan jantung dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, perlu diberikan pelatihan bagi para guru agar dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran bagi siswa. Salah satunya pelatihan produksi video media pembelajaran dan optimalisasi *smartphone* sebagai utilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pelatihan produksi video media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bagi para guru untuk dapat membuat video media pembelajaran sendiri sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan standar kompetensi dasar siswa. Guru diharapkan lebih produktif menghasilkan video media pembelajaran, bukan hanya mengambil video di youtube yang dibuat oleh orang lain. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi jarak antara guru dan siswa yang tadinya hanya dimediasi oleh text atau video orang lain, kemudian dengan adanya video guru yang hadir di layar maka kedekatan dengan siswa diharapkan akan lebih terjalin, setidaknya siswa akan mengenal atau

mengetahui wajah para guru yang mengajar mereka.

Target dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melatih para guru SD Wonosari 1 dalam membuat video pembelajaran dengan menggunakan *smartphone*. Luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam memproduksi video media pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* sehingga dapat mengatasi keterbatasan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Pelatihan ini juga diharapkan mampu membuat peserta menghasilkan produk video pembelajaran yang siap dibagikan kepada para peserta didik melalui *platform online* seperti kanal *youtube* atau melalui aplikasi pembelajaran lainnya seperti *google classroom* atau *whatsapp*.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelatihan Produksi Video Media Pembelajaran dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 1, Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.



Gambar 1. Foto Bersama Guru-Guru SD Negeri Wonosari I

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan selama tiga hari, dimulai pada tanggal 24 Agustus 2020 sampai dengan 26 Agustus 2020, dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang guru SD Negeri Wonosari I sebagai seluruh peserta dengan durasi waktu pukul 08.00 WIB s/d 16.30 WIB setiap harinya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara luring (tatap muka) dengan tetap mematuhi protokol tetap kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah

Materi dan kegiatan dalam pelatihan ini adalah penyampaian materi dengan metode

ceramah dan praktik produksi yang langsung dibimbing oleh para pengajar. Hari pertama, tanggal 24 Agustus 2020 dilakukan penyampaian materi dalam dua sesi. Sesi pertama diberikan materi tentang pra produksi, yaitu tahap perencanaan dengan membuat konsep produksi media pembelajaran berdasar standar kompetensi dasar. Tahap perencanaan ini meliputi penentuan bahan materi ajar dari beberapa mata pelajaran, kemudian penentuan penyajian atau metode pembelajarn dan media atau alat yang akan digunakan untuk menjelaskan materi belajar. Tahap selanjutnya adalah pembuatan naskah utnuk panduan pada tahap selanjutnya yaitu tahap produksi.

Pada sesi materi ke dua hari pertama ini, guru juga diajarkan tentang teknik *announcing*, *gesture* dan teknik presentasi agar para guru belajar cara berbicara didepan kamera dan mampu menghilangkan demam panggung ketika berbicara di didepan kamera. Selanjutnya pada sesi materi ke 3 adalah materi produksi video media pembelajaran dimana peserta diberikan pengetahuan tentang cara merekam gambar video menggunakan *smartphone*. Diakhir pertemuan hari pertama peserta diberi tugas untuk membuat naskah sesuai dengan materi pembelajaran berdasar mata pelajaran yang diampu masing-masing guru.



Gambar 2. Penyampaian Materi Hari Pertama

Pada hari kedua, tanggal 25 Agustus 2020 dilakukan penyampaian materi dalam tiga sesi. Materi pertama yang diberikan adalah materi pasca produksi (*editing*) menggunakan *smartphone*. Peserta dikenalkan sebuah aplikasi editing *smartphone*, yaitu Aplikasi Kinemaster dan dibimbing untuk menggunakan aplikasi tersebut agar dapat melakukan proses editing video bahan ajar secara mandiri. Materi kedua yang diberikan adalah materi publikasi konten video media pembelajaran melalui kanal *youtube* dan *google classroom*. Sesi terakhir dilakukan

# Pengembangan Kompetensi Guru SD Negeri Wonosari I pada Masa Pandemic Covid-19 dengan Pelatihan Produksi Video Media Pembelajaran Menggunakan Smartphone

Dina Dwika Oktora, Diyah Ayu Karunianingsih, David Kristiadi

praktik produksi video media pembelajaran oleh para guru.



Gambar 3. Penyampaian Materi Hari Kedua dan Praktik Produksi



Gambar 4. Praktik Produksi

Hari ketiga, tanggal 26 Agustus 2020 melanjutkan praktik produksi dan pasca produksi, yaitu praktik editing video menggunakan aplikasi *smartphone*, yaitu Kinemaster. Hasil produksi kemudian diunggah dengan praktik publikasi konten secara *online* melalui kanal berbagi video youtube. Sesi terakhir yaitu sesi evaluasi dimana video hasil karya para guru dievaluasi langsung oleh para pengajar untuk kemudian diberikan saran dan masukan agar video yang dihasilkan layak untuk dipublikasi sebagai materi ajar bagi peserta didik



Gambar 5. Praktik Pasca Produksi (Editing Video)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dalam penyampaian materinya yang kemudian dilanjutkan kegiatan praktik dengan bimbingan para pengajar sehingga kesulitan yang dihadapi peserta dalam melakukan praktik produksi video media pembelajaran

dapat segera teratasi dan tidak menjadi kendala yang berarti dalam pelaksanaan pelatihan ini. Selain itu dengan konsultasi langsung dengan para pengajar akan membuka diskusi yang kreatif untuk memproduksi video media pembelajaran dengan penyajian yang variatif..

Kegiatan pelatihan video media pembelajaran menghasilkan luaran berupa peningkatan kompetensi para guru dalam memproduksi video media pembelajaran menggunakan *smartphone*, hal ini terindikasi melalui produk yang dihasilkan dalam praktik produksi, yaitu 6 buah video media pembelajaran dengan pokok bahasan yang berbeda-beda sesuai dengan mata pelajaran yang diampu para guru dan sesuai level kelas, mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Mengingat waktu pelatihan yang relatif singkat, yaitu tiga hari, maka pelaksanaan praktik dilakukan dengan berkelompok sesuai dengan tingkatan kelas, yaitu kelompok guru kelas 1 hingga kelompok guru kelas 6.



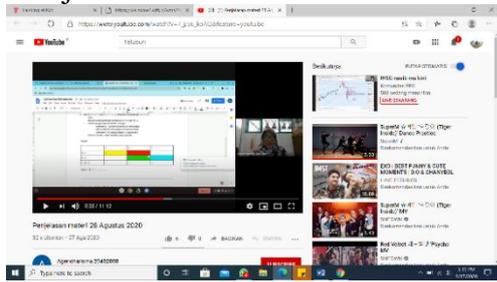
Gambar 5. Tangkapan Layar Video Media Pembelajaran Tema 2 Kegemaranaku  
Sumber: <https://youtu.be/-fWkSKerl0>



Gambar 6: Tangkapan layar video media pembelajaran Tema 1 Sub Tema 4  
Sumber: <https://youtu.be/-33Q0PFYRD0>

Kemampuan peserta dalam mempublikasikan konten video media pembelajaran tersebut terbukti dari keberhasilan peserta mengunggah video melalui kanal *Youtube*. Berikut hasil tangkapan layar dari *youtube channel* para

guru berhasil memproduksi video media pembelajaran.



Gambar 7: Tangkapan Layar Video Media Pembelajaran Penjelasan Materi 28 Agustus 2020

Sumber: [https://youtu.be/7\\_lJ56\\_koAQ](https://youtu.be/7_lJ56_koAQ)



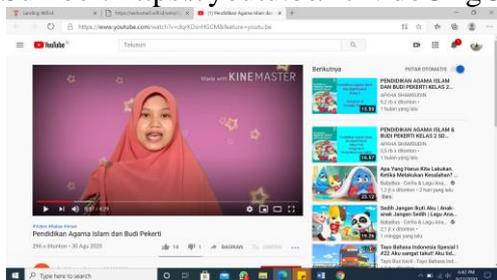
Gambar 8: Tangkapan layar video media pembelajaran IPS kelas 5 Tema 1

Sumber: <https://youtu.be/z7NldoUfigU>



Gambar 9: Tangkapan layar video media pembelajaran Matematika 6A

Sumber: <https://youtu.be/z7NldoUfigU>

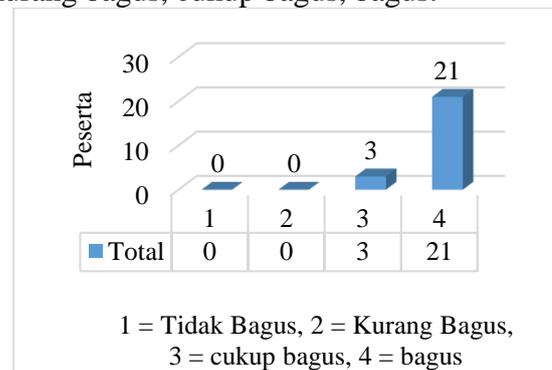


Gambar 10: Tangkapan layar video media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sumber : <https://youtu.be/dqrK0snHGCM>

Seluruh peserta antusias dan konsisten dalam mengikuti rangkaian pelatihan sesuai waktu yang ditentukan. Keseriusan,

antusiasme dan konsistensi dalam mengikuti pelatihan menjadi faktor penentu keberhasilan kegiatan ini. Agar tingkat keberhasilan kegiatan dapat terukur maka dilakukan evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuisioner yang diisi oleh 24 peserta dengan menggunakan 4 kriteria , yaitu : tidak bagus, kurang bagus, cukup bagus, bagus.



Gambar 11. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Berdasarkan grafik hasil evaluasi kegiatan PKM diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan produksi video media pembelajaran menggunakan *smartphone* berjalan lancar dan sesuai dengan rencana serta memenuhi tujuan pelatihan yaitu meningkatkan kompetensi guru SD Wonosari I dalam memproduksi video media pembelajaran menggunakan *smartphone*

#### D. PENUTUP Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan produksi video media pembelajaran bagi para guru sangat penting dan perlu dilakukan di masa pandemi covid 19. Hal tersebut disebabkan tuntutan bagi guru untuk mampu memberikan materi pembelajaran kepada siswa pada masa pemebelajaran daring (belajar dari rumah). Peningkatan kompetensi guru berupa kompetensi produksi video media pembelajaran sangat tepat diberikan agar guru dapat menyesuaikan kebutuhan materi belajar yang diberikan kepada siswa dengan kompetensi dasar dan tujuan setiap materi pembelajaran. Dengan format video maka bukan hanya membantu siswa untuk memahami materi secara visual, namun juga

# **Pengembangan Kompetensi Guru SD Negeri Wonosari I pada Masa Pandemic Covid-19 dengan Pelatihan Produksi Video Media Pembelajaran Menggunakan Smartphone**

Dina Dwika Oktora, Diyah Ayu Karunianingsih, David Kristiadi

---

membangun kedekatan guru dan siswa, karena guru juga hadir dihadapan siswa meskipun dimediasi oleh video. Hasil video pembelajaran yang diproduksi oleh Guru SD Negeri Wonosari 1 yang diunggah di kanal youtube tidak hanya berguna bagi guru dalam lingkup SD tersebut, namun juga dapat digunakan oleh semua guru dalam lingkup yang jauh lebih luas, karena dapat diakses oleh publik.

## **Saran**

Di era revolusi industry 4.0 dengan teknologi yang berkembang pesat, sangat dibutuhkan peningkatan kompetensi bagi para guru agar lebih melek media dan teknologi. Bukan hanya guru di wilayah kota besar namun juga wilayah pedesaan atau daerah terpencil. Oleh karena itu perlu memperbanyak program-program pelatihan yang langsung dapat diaplikasikan dan dampak positifnya langsung dapat dirasakan guru dan siswa salah satunya pelatihan produksi video media pembelajaran. Perlu perhatian dan keseriusan pemerintah untuk memperbaiki dan melengkapi sarana, prasarana dan fasilitas yang memadahi untuk mendukung peningkatan kompetensi para guru. Bukan

hanya sekolah di wilayah kota namun juga di pedesaan dan daerah terpencil, sehingga dapat mendukung program-program pengabdian masyarakat bagi para akademisi untuk meningkatkan kompetensi para guru. Artinya kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan akan dapat dilakukan jika ada kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan seluruh masyarakat.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik atas dukungan STMM Yogyakarta dan partisipasi aktif guru-guru SD Negeri Wonosari I.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Kitchenham, A. (2011). *Models for Interdisciplinary Mobile Learning: Delivering Information to Students*. Hersey PA: IGI Global.
- Kusumawati, N. & Maruti, E.S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Mondy, R.W. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terj. Edisi Kesepuluh Jilid I. Jakarta: Erlangga.